

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah suatu aspek yang penting dalam kehidupan manusia yang perlu mendapat perhatian khusus. Tinggi rendahnya kualitas suatu bangsa tergantung pada tinggi rendahnya kualitas pendidikan yang dilaksanakan oleh suatu bangsa tersebut. Oleh karena itu pembangunan dibidang pendidikan di Indonesia harus mendapat perhatian serius demi meningkatnya kualitas pendidikan sehingga meningkatkan pula kualitas sumber daya manusia Indonesia. Selain itu, dunia pendidikan di Indonesia dituntut mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas agar mampu bersaing dalam percaturan global.

Rendahnya mutu pendidikan dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Diantara faktor terpenting adalah mutu proses pembelajaran yang belum mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, metode mengajar yang kurang tepat, alat evaluasi yang kurang baik, ataupun materi yang diberikan kurang sesuai dengan tingkat berfikir siswa.

Dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah agar relevan dengan perkembangan jaman dan kebutuhan siswa di masa yang akan datang, pemerintah selalu melakukan penyempurnaan kurikulum. Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah mulai dari kurikulum CBSA (cara belajar siswa aktif), KBK (kurikulum berbasis kompetensi), KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan), K-13 (kurikulum 2013). Kita tahu bahwa kurikulum sangatlah penting dalam proses berkembangnya pendidikan dimasing-masing tingkatan pendidikan yang ada. Sebab dalam kurikulum tersebutlah pemerintah

menyisipkan tujuan tujuan pendidikan secara umum dibawah naungan kementerian pendidikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga pendidik. Sungguhpun demikian peran guru sangat menentukan, sebab gurulah yang langsung membina siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar. Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai metode mengajar yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Gunawan (2003 : 154), murid sering tidak tertarik mengikuti pelajaran karena merasa bosan dan mengantuk. Sebenarnya tidak ada pelajaran yang membosankan, yang benar adalah **guru yang membosankan** karena tidak mengerti cara menyajikan dengan benar, baik yang menyenangkan dan menarik minat serta perhatian murid.

Kenyataan yang ada guru-guru Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa arab pada umumnya kurang memperhatikan pemilihan dan pemanfaatan metode yang tepat sesuai bahan pengajaran. Padahal jelas bahwa peran guru sangat berpengaruh terhadap murid. Dan metode mengajar memegang peranan penting dalam keberhasilan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

SMK Muhammadiyah 4 Glenmore adalah salah satu dari sekian banyak sekolah swasta yang tersebar di wilayah Kabupaten Banyuwangi, sedikit banyak telah membantu meningkatkan kualitas peserta didik. Sekolah yang jumlah muridnya cukup banyak tidak menghalangi usaha keras tenaga pendidiknya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa-siswanya. Pelajaran islam kemuhammadiyah dan Bahasa arab seharusnya menjadi pusat perhatian tenaga pendidik, sebab materi tersebut tidak hanya didapat dengan mendengar atau membaca saja tetapi

juga dibutuhkan keaktifan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Terjadi dalam pengamatan, semua materi tersebut di sampaikan melalui metode ceramah dan tanya jawab. Padahal mata pelajaran islam kemuhammadiyah dan Bahasa arab pada siswa kelas X TKJ, ada beberapa pokok bahasan (materi) yang tidak hanya dapat disajikan dengan cara ceramah akan tetapi perlu dilakukan sebuah demonstrasi di kelas maupun praktek. Dengan demikian proses belajar mengajar dapat berjalan efektif.

Berangkat dari fenomena itulah peneliti sejak awal hendak mengetahui secara mendalam bagaimana proses belajar mengajar mata pelajaran islam kemuhammadiyah dan bahasa arab di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore. Oleh karena itu maka penulis menetapkan judul penelitian, yaitu: Deskriptif Metode Mengajar Mata Pelajaran Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab ( ISMUBA ) di SMK Muhammadiyah 4 Glenmore Tahun Ajaran 2018/2019.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Pemikiran tentang metode mengajar dalam proses belajar mengajar bukanlah hal yang baru, bahkan bisa dianggap sesuatu yang sudah umum. Namun bukan berarti persoalan tersebut menjadi tuntas. Karena metode mengajar sangatlah menentukan terhadap proses belajar mengajar yang efektif. Siswa dapat menerima informasi atau pesan dari guru dengan baik tergantung bagaimana guru dapat menyajikan materi pelajaran tersebut. Dan dalam menyajikan materi tersebut guru akan menentukan metode mengajar dalam proses penyajian materi pelajaran. Hampir semua guru memiliki metode-metode mengajar yang dipilih dalam proses penyampaian materi pelajaran. Namun penulis menganggap perlu

adanya sebuah evaluasi, untuk mengetahui metode-metode mengajar yang relevan dalam setiap materi pelajaran yang menunjang peningkatan hasil belajar siswa..

Karena itu, penulis memfokuskan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana metode mengajar dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore semester ganjil tahun ajaran 2018-2019 ?
- b. Bagaimana efektifitas metode yang di gunakan oleh guru mata pelajaran Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore terhadap hasil belajar siswa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat mengetahui metode mengajar dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore semester ganjil tahun ajaran 2018-2019.
- b. Dapat mengetahui efektifitas metode yang di gunakan oleh guru mata pelajaran Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore terhadap hasil belajar siswa

### **1.4 Definisi Operasional**

- a. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan (Fathurrahmon, 2007:55). Sedangkan menurut Hasibuan (2008) metode

mengajar adalah alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar.

b. Mata Pelajaran Islam Kemuhmadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA)

Mata pelajaran Islam , Kemuhmadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA), adalah mata pelajaran yang terdiri dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Islam, Kemuhmadiyah dan Bahasa Arab yang merupakan pengembangan dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam untuk SMA/MA/SMK berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2005, tentang Standar Isi. yang dimaksudkan dengan pengembangan adalah perluasan dan pendalaman dari Standar Isi, sebagai ciri khas dan nilai tambah yang akan diterima oleh peserta didik pada satuan pendidikan Muhammadiyah. Dengan perluasan dan pendalaman ini diharapkan para peserta didik pada satuan pendidikan Muhammadiyah akan memperoleh bekal yang lebih memadai bagi pertumbuhan pribadi sebagai warga masyarakat, warga bangsa, dan warga negara yang baik berdasarkan nilai-nilai Pedoman Hidup Islami warga Muhammadiyah serta Matan, Keyakinan, dan Cita-cita Hidup (MKCH) Muhammadiyah. (Tim pengembang kurikulum Dikdasmen PWM,2012:8)

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik berupa teoritis maupun praktis.

a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan

1. Memberikan kontribusi tentang metode mengajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X TKJ pada mata pelajaran Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore, sehingga terbuka peluang dilakukannya penelitian yang lebih besar dan luas dari segi biaya maupun jangkauan.
  2. Memberikan informasi tambahan bagi peneliti berikutnya mengenai efektifitas metode mengajar terhadap hasil belajar siswa, sekaligus sebagai temuan pemikiran untuk penelitian berikutnya.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan
1. Dapat memberikan pengetahuan tentang metode mengajar dalam peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dijadikan dasar kebijakan untuk menentukan metode dalam proses belajar mengajar.
  2. Dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi guru dalam menentukan metode mengajar.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

SMK Muhammadiyah 4 Glenmore adalah salah satu sekolah yang berada di kecamatan Glenmore kabupaten Banyuwangi, memiliki 21 Rombongan Belajar (ROMBEL) yang dikelompokkan dalam tiga Kompetensi Kejuruan. Maka Ruang Lingkup penelitian ini hanya mendeskripsikan metode mengajar yang di terapkan guru-guru ISMUBA dalam kegiatan belajar mengajar di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 4 Glenmore tahun pelajaran 2018-2019.